

Nama: Zain Naufal NIM: 1710351158

History and Philosophy of PMF

Ditemukan oleh MUDr. Herman Kabat (neuro fisiologi) dari Amerika. Bersama Fisioterapi Margaret Knott dan Dorothy Voss, pada tahun 40an ia mengembangkan metode terapi untuk pasien yang menderita Poliomyelitis (kempuhan Infanti). Kemudian pada tahun 60an metode ini diperbaiki di Ceko-wisni. Kemudian menjadi populer di Eropa. Dokter & fisioterapi dengan dampak relatif cepat dan efektif dan spektrum diagnosis gerakan yang jauh lebih luas.

Prinsip PMF

Dengan prinsip pembelajaran dan pengulangan serta pembelajaran. Pola gerakan yang baru di peroleh. Sehingga pasien dapat kembali membuat strategi gerak yang baik serta berfungsi dengan efek biomekanik tertinggi berdasarkan gerakan yang diajarkan. Kembali dan analisis gerakan kontrol melalui SSP.

Preservasi PMF

- Hati-hati saat melakukan pergerakan PMF karena dapat menambah tekanan pada kepala yang ditargetkan, yang dapat meningkatkan resiko cedera jaringan lunak.
- Selama Pergerakan dan fase kontraksi pergerakan PMF, tidak perlu menerapkan kekuatan atau intensitas maksimum. Faktanya, Pergerakan PMF bekerja paling baik ketika pergerakan dan kontraksi lambat.
- Semakin kecil kelompok otot semakin kecil kekuatan yang dibutuhkan.

Basic Concept PMF

Tujuan PMF digunakan untuk memfasilitasi atau meningkatkan belajar, dan prinsip-prinsip pembelajaran motorik (latihan, pengulangan, umpan balik) digabungkan untuk memfasilitasi perolehan, transfer, dan transfer pembelajaran motorik baru.